

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut UU RI Nomor 10 Tahun 1998 mengenai Perbankan (pasal 1 ayat 2), menjelaskan bahwa Bank adalah sebuah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak.

Kasmir (2016 : 3) menyatakan Bank merupakan badan keuangan dimana aktivitas utamanya yaitu penghimpunan uang dari rakyat dan menyalurkan lagi uang itu kepada rakyat serta memberi jasa Bank lainnya.

Sederhanya bank dapat berarti bahwa badan keuangan yang mempunyai aktivitas usaha untuk penghimpunan uang dari rakyat dan uang tersebut disalurkan lagi kepada rakyat serta memberi jasa-jasa perbankan yang lain. Oleh karena itu, bisa diambil kesimpulan bahwa, bank sebagai perantara keuangan rakyat yang uangnya lebih dengan rakyat yang uangnya kurang dalam tujuan tertentu atau financial intermediary. Budi Santoso (2006) mengungkapkan bahwa secara detail bank mampu memiliki fungsi Agent of Trust, Agent of Development, dan Agent of Service.

Dari berbagai macam tujuan dalam bank akan tetapi bank juga seharusnya memberi perhatian pada tujuannya didirikannya perusahaan dan tujuannya itu jangan sampai terlupa. Scott (1999) mengutip, tujuan utamanya didirikan perusahaan yakni

mendapatkan profitabilitas, dimaksimalkannya keuntungan atau kekayaan, dan dimaksimalkannya nilai suatu perusahaan. Perusahaan merupakan lembaga organisasi dimana melakukan kombinasi dan pengorganisasian beragam sumber daya yang tujuannya melakukan produksi barang dan jasa yang akan dijual. Berdasarkan theory of the firm, tujuan yang utama dilakukan perusahaan yakni m dimaksimalkannya nilai perusahaan (Salvatore, 2005). Salah satu penyebab yang berpengaruh pada nilai perusahaan yakni kinerja finansial perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja finansial yang baik akan memperoleh keuntungan yang banyak menyebabkan tingkat dikembalikannya investasi yang besar kepada yang memiliki saham (Suharli, 2006). Nilai pada perusahaan lazimnya terindikasi melalui Price to Book Value (PBV). Tingginya PBV akan meningkatkan kepercayaan atas prospek perusahaan ke depannya. Hal tersebut yang juga diinginkan pemilik perusahaan, karena tingginya nilai perusahaan menandakan kesejahteraan yang tinggi pula pada pemilik saham.

Dari berbagai macam perbandingan keuangan yang dapat digunakan untuk menganalisa, salah satunya perbandingan paling sering dipakai ketika mengambil keputusan investasi yakni perbandingan harga saham terhadap nilai buku perusahaan (Price to Book Value Ratio), yang mana nilai buku diukur sebagai hasil pembagian ekuitas pemilik saham dengan beredarnya jumlah saham. Perbandingan tersebut mengungkapkan tingginya suatu perusahaan dapat membuat nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah investasi modal. Tingginya perbandingan tersebut membuat semakin berhasilnya perusahaan membuat nilai bagi pemilik saham.

PBV menandakan pula jauhnya suatu perusahaan dapat membuat nilai perusahaan. Perusahaan yang beroperasi dengan lancar secara umum memiliki PBV lebih dari 1, dimana mengindikasikan tingginya nilai pasasar daripada nilai buku. PBV yang makin tinggi, berakibat tingginya juga pengembalian saham. Tingginya pengembalian saham membuat banyak penghasilan perusahaan dan menyebabkan peningkatan daya perusahaan dalam pembagian dividen.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan (PBV) yakni *Net Interest Margin* (NIM). Pada bidang akuntansi NIM adalah suatu ukuran dalam melakukan perbedaan antara bunga yang didapatkan bank atau organisasi keuangan dengan banyak bunga yang diberi pada orang yang memberi utang. NIM tersebut memiliki tujuan dalam pengevaluasian bank untuk menghadapi segala akibat kemungkinan terjadi dalam suku bunga. Prasetyantoko (2012), mengatakan bahwa laba yang tinggi biasanya diperoleh dalam pasar perbankan di Indonesia jadi penyebab timbulnya akuisisi bank nasional yang banyak dilakukan bank internasional sebab NIM bank Indonesia tertinggi di Asia. Oleh karena itu, NIM yang tinggi berpengaruh pada untung ruginya bank dan akan berpengaruh pada kinerja bank yang bersangkutan.

Kemudian penyebab yang berpengaruh pada PBV yakni yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR), yakni perbandingan yang menghitung daya bank dalam pemenuhan kewajiban yang wajib terpenuhi. LDR yang main tinggi, keuntungan juga tambah banyak (terasumsi kredit bank itu dapat tersalurkan dengan efektif), peningkatan keuntungan bank membuat kinerja bank semakin bertambah. Sartono (2001), berpendapat bahwa tingginya LDR mengindikasikan bank memberikan pinjaman

semua uangnya (loan-up) atau tidak likuid (illiquid). Rendahnya LDR mengindikasikan bank yang likuid dengan lebihnya kapasitas uang peminjaman yang diberikan. Oleh karena itu, perbandingan LDR yang besar/kecil berpengaruh pada kinerja bank yang bersangkutan.

Kepemilikan Publik (PO) juga dapat dikatakan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan karna berkaitan dengan kinerja suatu perusahaan, semakin banyak investor maka kinerja perusahaan pun juga baik dan hal itu pula yang mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Peranan modal sangatlah penting dalam dunia perbankan, kegiatan operasional dalam perbankan di tentukan oleh kecukupan modal yang di milikinya. Struktur modal pada penelitian ini menggunakan ukuran dari kepemilikan publik atau public ownership. Adapun penelitian yang di lakukan oleh Rifka Ilmaniyah (2015), menunjukkan public ownership memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian itu di perkuat dengan 5 penelitian Rakesh Mishra (2017), yang membuktikan public ownership memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan saham oleh pihak investor salah satu upaya agar membuat struktur modal pada suatu perusahaan dapat berkembang, dengan dimiliki oleh publik maka manajemen pada perusahaan tersebut akan mempunyai pandangan yang baik karena begitu banyak minat investor yang berinvestasi pada perusahaan tersebut. Kemudian setelah perusahaan mendapat minat investor yang besar hal tersebut dapat memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Ketika nilai perusahaan mengalami peningkatan

maka pihak investor pun akan mendapatkan imbal hasil berupa dividen dari perusahaan. Keseluruhan hasil yang diperoleh suatu perusahaan semua tergantung pada pihak manajemen semakin baik mengelola dana dari investor maka semakin baik pula kinerja perusahaan, begitu juga sebaliknya. Karena dengan penanaman modal berarti investor telah memberikan kepercayaan penuh terhadap pihak manajemen perusahaan.

Berdasar pada uraian yang sudah dikutip sebelumnya maka penulis memiliki ketertarikan untuk melaksanakan penelitian yang berjudul **Analisis Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM), *Public Ownership* (PO) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
2. Bagaimana pengaruh *Public Ownership* (PO) terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
3. Bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
4. Bagaimana pengaruh *Net Interest Margin* (NIM), *Public Ownership* (PO) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

C. Tujuan Penelitian

1. Dapat mengetahui pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Dapat mengetahui pengaruh *Public Ownership* (PO) terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Dapat mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
4. Dapat mengetahui pengaruh *Net Interest Margin* (NIM), *Public Ownership* (PO) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang peneliti harapkan dengan adanya penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Bagi Peneliti

Memberi bukti empiris dan penyumbangan pengetahuan atau membanyak konsep serta teori dalam ilmu pengetahuan yang memiliki kesesuaian dengan penelitian yang dilaksanakan.

2. Manfaat Bagi Investor

Penelitian ini diharap agar bisa dijadikan rujukan yang kaitannya dengan kegiatan investasi dan memudahkan para investor dalam membuat keputusan dengan tepat.

3. Manfaat Bagi Universitas,

Penelitian ini diharap agar dapat memperluas wawasan dan kontribusi dalam pengembangan teori tentang penyebab-penyebab yang memiliki pengaruh pada nilai perusahaan.

4. Manfaat Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharap agar dapat menjadi salah satu sumber referensi serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan bagi pemilik perusahaan.